

STATISTIK DAERAH

**KABUPATEN
BANGGAI KEPULAUAN**

2020

<https://bangkepkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**



STATISTIK DAERAH

**KABUPATEN
BANGGAI KEPULAUAN**

<https://bangkepkab.bps.go.id>

2020

STATISTIK DAERAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN 2020

ISBN : 978-602-0715-19-3
No. Publikasi : 72010.2019
Katalog BPS : 1101002.7201
Ukuran Buku : 21,5 cm x 27,9 cm
Jumlah Halaman : vi + 22 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Gambar Kulit:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Diterbitkan Oleh:
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Dicetak Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum:
Imron Taufik J Musa, S.Si, M.Si

Penyunting:
Putri Nurhardiyanti, SST

Penulis:
Suci Hikmayati, SST

Pengolah Data:
Suci Hikmayati, SST

Gambar Kulit:
Suci Hikmayati, SST

<https://bangkepkab.bps.go.id>



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan 2020 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Banggai Kepulauan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Banggai Kepulauan.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan 2020 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan 2020 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Banggai Kepulauan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Salakan, Desember 2020

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Banggai Kepulauan

Imron Taufik J Musa, S.Si, M.Si



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim
 2. Pemerintahan
 3. Kependudukan
 4. Ketenagakerjaan
 5. Pendidikan
 6. Kesehatan
 7. Perumahan
 8. Pembangunan Manusia & Kemiskinan
 9. Pertanian
 10. Energi
 11. Hotel dan Pariwisata
 12. Transportasi dan Komunikasi
 13. Perbankan dan Investasi
 14. Harga-Harga
 15. Pengeluaran Penduduk
 16. Perdagangan
 17. Pendapatan Regional
 18. Perbandingan Regional
- Lampiran Tabel



Peta Kabupaten Banggai Kepulauan



Secara geografis, Kabupaten Banggai Kepulauan terletak di jazirah timur Sulawesi. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Banggai, sebelah selatan dengan Kabupaten Banggai Laut, sebelah barat dengan Selat Peling, dan sebelah timur dengan Laut Maluku. Secara astronomis, Kabupaten Banggai Kepulauan terletak antara 1° 06' 30" LS sampai dengan 1° 35' 58" LS dan 122° 37' 6,3" BT sampai dengan 122° 40' 1,9" BT.

Statistik Geografi dan Iklim Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk, 2019

Uraian	Satuan	2019
Luas	km ²	2 488,79
Rata-rata Kecepatan Angin	m/det	3,6
Rata-rata Kelembaban	%	75,5
Rata-rata Suhu Udara Maksimum	°C	31,5
Rata-rata Suhu Udara Minimum	°C	21

Sumber : Banggai Kepulauan dalam Angka 2020

Selama tahun 2019 suhu udara yang tercatat pada Stasiun Meteorologi Bubung di Luwuk rata-rata berkisar antara 21°C sampai 31,5°C, dengan rata-rata 27,8°C. Kelembaban udara terendah yaitu 40% dan tertinggi mencapai 97%. Selama tahun 2019 kelembaban udara rata-rata sebesar 75,5%. Adapun kecepatan angin secara rata-rata sebesar 3,6 m/det, dengan maksimum kecepatan angin pada tahun 2019 mencapai 17 m/det.



Kabupaten Banggai Kepulauan resmi mengalami pemekaran pada tanggal 14 Desember 2012 dalam sidang paripurna DPR RI sehingga Kabupaten Banggai Laut ditetapkan menjadi kabupaten baru yang terdiri dari tujuh kecamatan. Banggai Kepulauan sendiri memiliki wilayah administratif berupa 12 kecamatan yang terdiri dari 141 desa dan 3 kelurahan.

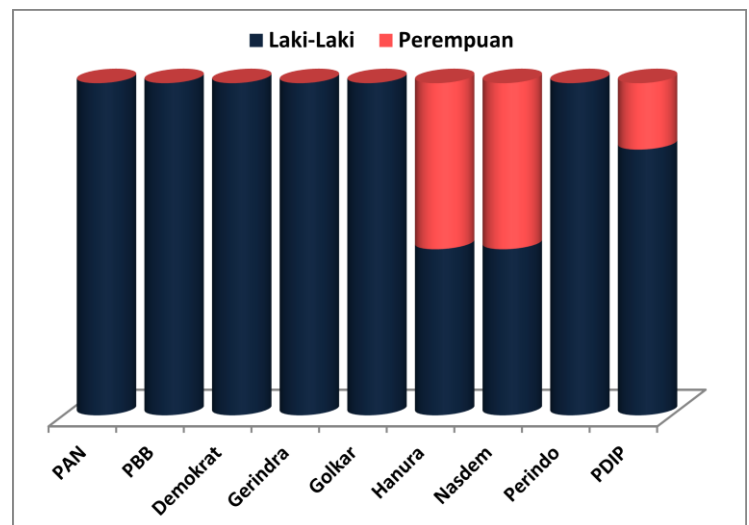
Anggota DPRD Kabupaten Banggai Kepulauan berjumlah 25 orang yang dipilih berdasarkan pemilihan umum legislatif pada tahun 2014 yang lalu. Pada Desember 2019, anggota DPRD Kabupaten Banggai Kepulauan terdiri dari 21 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Selama tahun 2019 DPRD Kabupaten Banggai Kepulauan menghasilkan 44 produk, yaitu : 24 keputusan DPRD, 2 nota kesepakatan, 8 berita acara persetujuan, 5 keputusan badan musyawarah, dan 4 panitia khusus.

Statistik Pemerintahan Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019

Wilayah Administrasi	
Kecamatan	12
Kelurahan	3
Desa	141
Jumlah PNS	
Laki-laki	1 670
Perempuan	1 615
Total	3 285

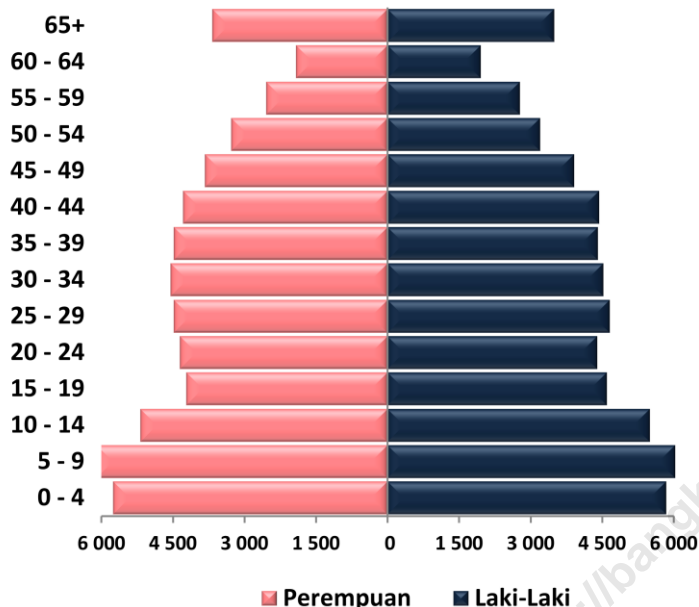
Sumber : Kabupaten Banggai Kepulauan Dalam Angka 2020

Persentase Keanggotaan DPRD Kabupaten Banggai Kepulauan Menurut Jenis Kelamin, Desember 2019





**Piramida Penduduk
Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019**



Sumber : Proyeksi Penduduk Tahun 2019

**Indikator Kependudukan
Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019**

Uraian	Satuan	2019
Jumlah Penduduk	jiwa	118 401
Luas Wilayah	km ²	2 488,79
Kepadatan Penduduk	jiwa/km ²	48
Pertumbuhan Penduduk 2018-2019	%	0,65
Sex Ratio	%	101,71
Jumlah Rumah Tangga	ruta	29 727
Rata-rata Anggota Rumah Tangga	jiwa/ruta	4
Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur		
0-14 th (umur muda)	%	29,06
15-64 th (umur produktif)	%	64,88
>= 65 th (umur tua)	%	6,06
Rasio Ketergantungan	%	54,13

Sumber : Kabupaten Banggai Kepulauan dalam Angka 2020

Jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2019 adalah 118.401 jiwa. Jika dilihat dari bentuknya, piramida penduduk Banggai Kepulauan tergolong berbentuk ekspansif (jumlah penduduk usia muda lebih banyak dibandingkan penduduk usia tua). Hal ini mengindikasikan pertumbuhan penduduk yang masih tinggi dan masih perlunya peningkatan pelayanan kesehatan bagi penduduk usia lanjut.

Sebagian besar penduduk Banggai Kepulauan (13,17 persen) terpusat di Kecamatan Tinangkung. Sedangkan kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Totikum Selatan dengan jumlah 91 orang per km² dan kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Bulagi Utara, yakni 30 orang per km².

Tahukah Anda...

Rasio ketergantungan di Kabupaten Banggai Kepulauan sebesar 54,13 persen yang artinya setiap 100 orang penduduk berusia kerja/produktif (15 - 64 tahun) mempunyai tanggungan sebanyak 54 sampai 55 orang yang belum produktif (0 - 14 tahun) dan yang dianggap tidak produktif lagi (>=65 tahun).

4 KETENAGAKERJAAN



Dari keseluruhan penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan yang berusia 15 tahun ke atas (83.808 jiwa), jumlah angkatan kerja tahun 2019 sebanyak 61.644 jiwa dan bukan angkatan kerja sebanyak 22.164 jiwa. Sementara itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada tahun 2019 sebesar 73,55% artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas, terdapat sekitar 74 orang yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 2,02% menunjukkan bahwa dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa (angkatan kerja) terdapat sekitar 2 orang yang merupakan pengangguran.

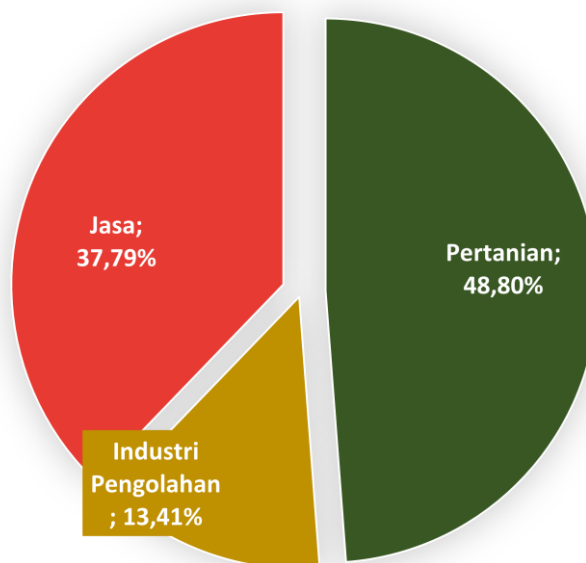
Dilihat dari komposisi lapangan usaha pada pekerjaan utama para pekerja di Kabupaten Banggai Kepulauan, sektor pertanian masih tetap mendominasi yakni sebesar 48,80 persen. Selanjutnya adalah sektor jasa sebesar 37,79 persen dan sektor industri pengolahan sebesar 13,41 persen.

**Statistik Ketenagakerjaan
Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019**

Uraian	2019
(1)	(2)
Penduduk 15+ (jiwa)	83 808
TPAK (%)	73,55
TPT (%)	2,02
Angkatan Kerja (jiwa)	61 644
Bekerja (jiwa)	60 398
Menganggur (jiwa)	1 246
Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	22 164

Sumber : Kabupaten Banggai Kepulauan dalam Angka 2020

**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas
yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut
Lapangan Pekerjaan Utama
di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019 (%)**



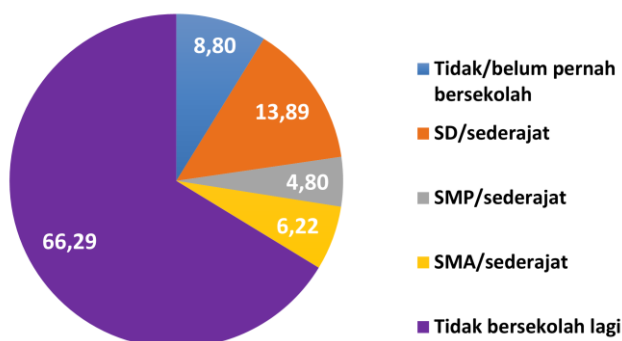


Indikator Pendidikan Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019

Uraian	2019
(1)	(2)
Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Status Pendidikan (%)	
Tidak/belum pernah sekolah	2,21
Masih sekolah	69,37
Tidak bersekolah lagi	28,42
Angka Partisipasi Sekolah (7-18 Tahun)	
7 – 12 Tahun	98,92
13 – 15 Tahun	91,36
16 – 18 Tahun	76,30
Angka Partisipasi Murni	
SD	97,31
SMP	66,75
SMA	57,97
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki (%)	
Tidak punya ijazah SD	13,78
SD/ sederajat	35,05
SMP Sederajat	19,68
SMA ke atas	31,50
Kemampuan Membaca dan Menulis Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas (%)	
Huruf Latin	95,84
Huruf Lainnya	29,03

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat 2019

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan, 2019 (%)



Untuk mewujudkan tujuan mulia cita-cita bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa diperlukan beberapa faktor untuk mewujudkannya. Faktor yang dapat menunjang program pemerintah diantaranya adalah sarana pendidikan dan tenaga pendidik yang memadai.

Menurut status pendidikannya, masih ada 2,21% penduduk usia 7-24 tahun yang belum pernah mengenyam bangku sekolah, dan 28,42% penduduk usia 7-24 tahun yang tidak bersekolah lagi.

Jika dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah, kelompok umur 7 – 12 tahun memiliki nilai APS tertinggi yaitu 98,92 dan kelompok umur 13 – 15 tahun dengan nilai APS 91,36. Tingginya nilai APS pada kelompok umur tersebut dapat dikarenakan adanya kebijakan wajib belajar 9 tahun. APS kelompok umur 16-18 tahun adalah 76,30.

Dilihat dari ijazah tertinggi yang dimiliki, sebesar 13,78 persen penduduk usia 15 tahun ke atas tidak memiliki ijazah SD, 35,05 persen memiliki ijazah SD/ sederajat, 19,68 persen memiliki ijazah SMP/ sederajat, dan 31,50 persen memiliki ijazah SMA ke atas.



Kabupaten Banggai Kepulauan telah mengupayakan peningkatan kesehatan masyarakat agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Usaha yang dilakukan pemerintah di antaranya melakukan penyuluhan kesehatan, penyediaan fasilitas kesehatan, dan penyediaan sarana air bersih yang tersebar di hampir setiap kecamatan di Banggai Kepulauan.

Selain sarana dan prasarana, tenaga kesehatan juga diperlukan guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Tenaga kesehatan yang tersedia adalah tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan lainnya. Akan tetapi, tenaga medis dan tenaga kefarmasian belum tersedia di seluruh kecamatan.

Pada tahun 2019, jumlah pasangan usia subur di Kabupaten Banggai Kepulauan sebanyak 21.116 pasangan. Sedangkan jumlah peserta KB aktif berjumlah 19.601 yang 55,71 persennya menggunakan KB dengan jenis implan. Sejumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) sudah ditempatkan di setiap kecamatan agar dapat mempermudah melayani masyarakat yang ingin mendapatkan KB.

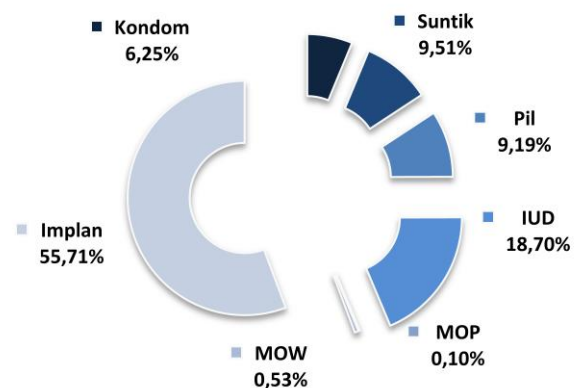
Selain itu, sosialisasi serta pelatihan keselamatan kesehatan dan kesehatan ibu dan anak harus lebih digalakkan. Dengan demikian dukun bayi pun dapat membantu persalinan sesuai dengan standar medis dan membantu menekan angka kematian maternal.

Statistik Kesehatan Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019

Uraian	2019
(1)	(2)
Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak	
Gastritis	5 213
Hipertensi Esensial	4 618
Influenza	2 640
ISPA	2 483
Diabetes Melitus	1 066
<i>Common Cold</i>	1 011
Artritis Reumatoid	1 009
Dispepsia	614
Gastroenteritis	525
Dermatitis Atopik	456
Fasilitas Kesehatan	
Rumah Sakit	2
Puskesmas	13
Posyandu	175
Polindes	36

Sumber : Kabupaten Banggai Kepulauan dalam Angka 2020

Persentase Penduduk menurut Alat KB yang digunakan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019 (%)



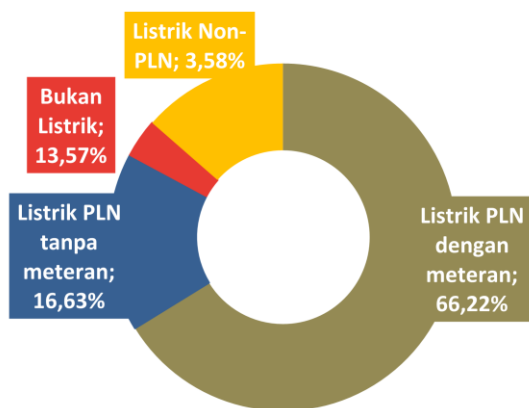


Statistik Perumahan Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019

Uraian	2019
(1)	(2)
Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal (%)	
Milik Sendiri	91,11
Bukan Milik Sendiri	8,89
Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar (%)	
Sendiri	69,19
Lainnya	30,81
Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga (%)	
Leher Angsa	92,60
Lainnya	7,40
Tempat Pembuangan Akhir Tinja Rumah Tangga (%)	
Tangki Septik/IPAL/SPAL	91,52
Lainnya	8,48
Sumber Air Utama Rumah Tangga (%)	
Leding	21,08
Sumur bor/Pompa	6,27
Sumur/Mata Air Terlindung	57,08
Sumur/Mata Air Tidak Terlindung	14,97
Lainnya	0,59

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Banggai Kepulauan 2019

Sumber Utama Penerangan Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik, 2019



Pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun berdampak pada masalah penyediaan lahan dan kepemilikan rumah. Pada tahun 2019, di Kabupaten Banggai Kepulauan setidaknya sudah terdapat 91,11 persen rumah tangga yang telah memiliki tempat tinggal sendiri.

Selain masalah kepemilikan, masalah kelayakan dan ketersediaan fasilitas yang memadai juga harus diperhatikan. Kondisi perumahan di Kabupaten Banggai Kepulauan sebagian besar masih mencerminkan ciri khas pedesaan. Pada tahun 2019, terdapat 91,11 persen rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri. Terdapat 69,19 persen rumah tangga yang telah memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri. Jenis kloset yang digunakan sebagian besar berupa kloset leher angsa (92,60 persen).

Sementara itu, dilihat dari fasilitas perumahan lainnya, rumah tangga menggunakan listrik PLN dengan meteran (66,22 persen), listrik PLN tanpa meteran (16,63 persen), dan listrik non-PLN (3,58 persen). Kemudian, sumber air utama berasal dari sumur/mata air terlindung (57,08 persen), lalu air leding (21,08 persen), dan sumur/mata air tidak terlindung (14,97 persen).

8

PEMBANGUNAN MANUSIA & KEMISKINAN



Kemajuan yang dicapai Kabupaten Banggai Kepulauan dalam pembangunan manusia cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 IPM Kabupaten Banggai Kepulauan mencapai 64,68 dan meningkat 0,45 poin menjadi 65,13 pada tahun 2019. Berdasarkan pengelompokannya, angka ini masuk pada kategori sedang dan berada pada peringkat ke duabelas dari 13 kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah.

Apabila dilihat per komponennya pada tahun 2019, Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) Kabupaten Banggai Kepulauan mencapai 65,71 tahun, Harapan Lama Sekolah (HLS) 13,05 tahun, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) 8,19 tahun, dan Pengeluaran perkapita yang disesuaikan mencapai 7,619 juta rupiah. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2018.

Tingkat kemiskinan di Banggai Kepulauan dari tahun 2018-2019 cenderung menurun. Pada tahun 2018, angka kemiskinan mencapai 15,65 persen dan menurun menjadi 14,84 persen pada tahun 2019. Sementara itu, dari sisi jumlah penduduk miskinnya mengalami penurunan sekitar 840 jiwa dari 18,38 ribu jiwa pada tahun 2018 menjadi 17,54 ribu jiwa pada tahun 2019.

Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Banggai Kepulauan, 2018 - 2019

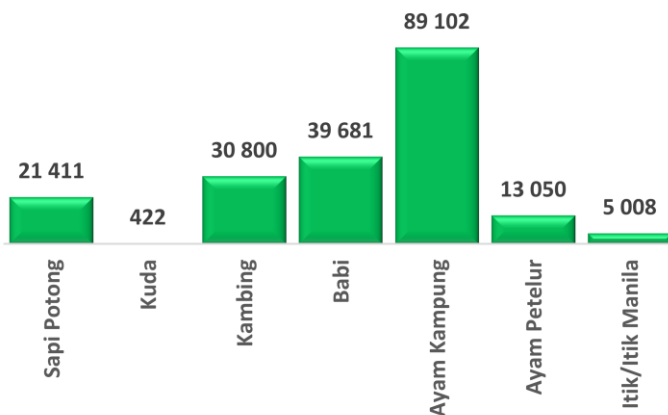
Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Umur Harapan Hidup Saat Lahir (tahun)	65,12	65,71
Harapan Lama Sekolah (tahun)	13,04	13,05
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	8,14	8,19
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (juta rupiah)	7,545	7,619
Indeks Pembangunan Manusia	64,68	65,13

Indikator Kemiskinan Kabupaten Banggai Kepulauan, 2018-2019

Komponen	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	18,38	17,54
Persentase Penduduk Miskin (%)	15,65	14,84
Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Bulan)	317 475	338 815
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	2,65	1,98
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,61	0,40



**Populasi Ternak dan Unggas
di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019**



Sumber : Kabupaten Banggai Kepulauan Dalam Angka 2020

**Statistik Tanaman Perkebunan
Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019**

Komoditi	Luas Tanaman Menghasilkan (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
Kelapa Dalam	14 023,27	10 237,04
Kakao	2 995,05	277,50
Cengkeh	3 078,42	374,03
Jambu Mete	2 594,65	358,21
Kemiri	1 018,31	246,46
Vanili	42,47	0,93
Kopi Robusta	18,30	1,73
Lada	8,43	0,94
Pala	364,65	93,48
Kapuk	1	1
Nilam	1	0,28

Sumber : Rekapitulasi Dinas Pertanian

Banggai Kepulauan adalah kabupaten dengan basis pertanian. Pada subsektor hortikultura, 5 komoditi tanaman sayuran dengan produksi terbesar di tahun 2019 yakni 715 kuintal cabai rawit, 275 kuintal kacang panjang, 216 kuintal tomat, 176 kuintal terung dan 116 kuintal bayam. Sedangkan untuk tanaman buah-buahan, yakni 6.994 kuintal duku/langsat/kokosan, 3.256 kuintal durian, 2.852 kuintal pisang, 1.409 kuintal manggis, dan 921 kuintal mangga.

Kondisi wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan yang didominasi oleh laut menyebabkan sebagian besar mata pencaharian penduduknya menjadi nelayan. Sarana yang digunakan untuk menangkap ikan biasanya adalah perahu tanpa motor, perahu motor tempel, dan kapal motor. Pada tahun 2019, produksi perikanan laut di Kabupaten Banggai Kepulauan sebesar 11.826,6 ton untuk perikanan tangkap dan 675.459,13 ton untuk perikanan budidaya.

Tahukah Anda???

Pada tahun 2019, produksi perikanan laut terbesar di Kabupaten Banggai Kepulauan bersumber dari Kecamatan Buko.



Pembangkit tenaga listrik di Kabupaten Banggai Kepulauan dihasilkan dari mesin diesel. Sebanyak 18.857.484 KWh tenaga listrik diproduksi oleh PLN pada tahun 2019 untuk Kabupaten Banggai Kepulauan. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 17.460.075 KWh. Dari jumlah tenaga listrik yang diproduksi itu berhasil didistribusikan kepada 21.988 pelanggan baik rumah tangga, instansi pemerintah, swasta, industri, dan lain-lain.

Dalam penyediaan air bersih, sebagian besar kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan sudah mendapatkan fasilitas air bersih yang dikelola oleh PDAM Banggai Kepulauan. Dengan jumlah pelanggan sebanyak 8.822 pelanggan, jumlah air bersih yang disalurkan selama tahun 2019 yaitu sebanyak 1.279.917 m³.

Tahukah Anda :

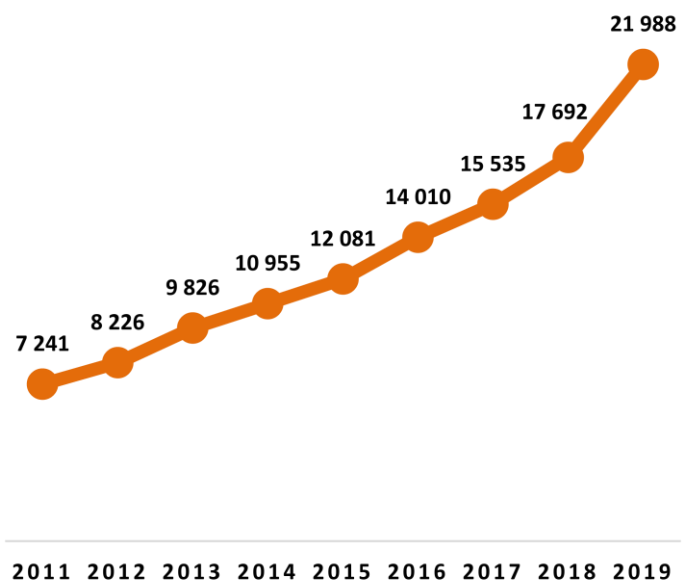
Pada tahun 2019, pelanggan listrik PLN di Banggai Kepulauan mengalami peningkatan. Pelanggan listrik PLN meningkat 24,28 persen dari tahun 2018, yaitu dari 17.692 pelanggan menjadi 21.988 pelanggan pada tahun 2019.

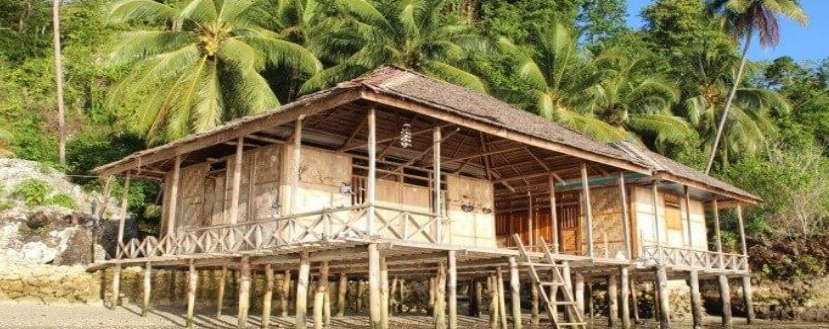
**Statistik Energi
Kabupaten Banggai Kepulauan, 2018-2019**

Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Produksi Listrik (Kwh)	17 460 075	18 857 484
Jumlah Pelanggan Listrik (unit)	17 692	21 988
Jumlah Pelanggan Air (unit)	8 396	8 822
Air Disalurkan (m ³)	952 388	1 279 917

Sumber: Kabupaten Banggai Kepulauan Dalam Angka 2019-2020
Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2020

**Jumlah Pelanggan Listrik
di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2011-2019**





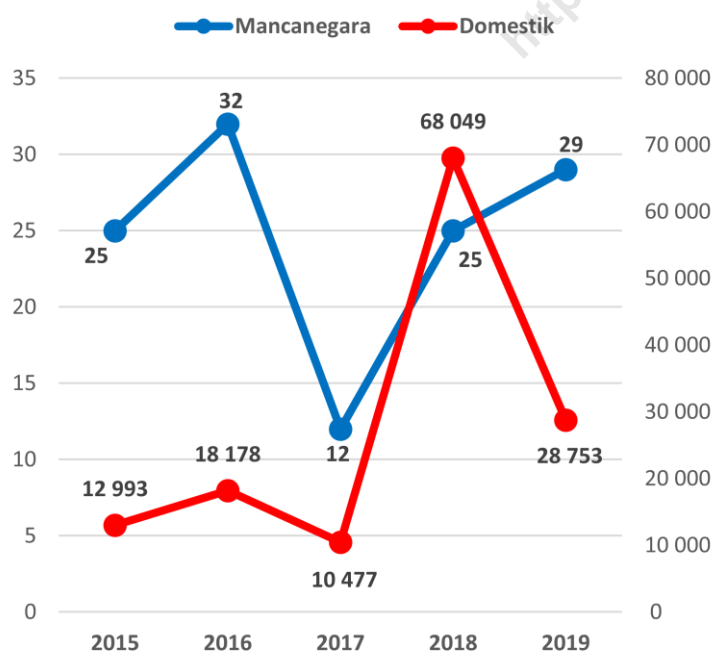
**Jumlah Akomodasi
Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019**

Uraian	2019
(1)	(2)
Hotel (Penginapan/Losmen)	11
Kamar	140
Tempat Tidur	185

Sumber : BPS, VHTL 2020

Meskipun Banggai Kepulauan memiliki pesona alam yang mengagumkan sebagai kabupaten bahari, letaknya yang jauh dari ibukota Sulawesi Tengah menjadi kendala di sektor pariwisata. Untuk itu diperlukan usaha dari pemerintah daerah agar nama Banggai Kepulauan menjadi lebih populer dan menarik bagi kalangan investor agar berinvestasi di sektor pariwisata serta dapat memperbaiki akses menuju Banggai Kepulauan dan antar kecamatan di Banggai Kepulauan.

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik
Kabupaten Banggai Kepulauan, 2015 – 2019**



Penginapan dan hotel sebagai fasilitas akomodasi adalah hal penting dalam pengembangan sektor pariwisata. Di Banggai Kepulauan sementara ini belum tersedia hotel berbintang, sebagai gantinya, ada 11 penginapan berupa hotel melati dan losmen yang siap dijadikan tempat beristirahat bagi pengunjung Banggai Kepulauan. Terdapat 140 kamar dan 185 tempat tidur yang tersedia. Akan tetapi, penginapan-penginapan ini masih terpusat di Kecamatan Tinangkung.

12 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI



Transportasi dan komunikasi adalah salah satu faktor pendukung tumbuhnya pembangunan suatu wilayah. Lancarnya transportasi bisa menjadi bahan pertimbangan investor dan pengusaha untuk membuka usaha di suatu daerah.

Untuk kelancaran transportasi darat, pada tahun 2019 sebagian besar jalan di Kabupaten Banggai Kepulauan yang telah diaspal sepanjang 656,65 km (73,25 persen) dan yang tidak diaspal sepanjang 163,18 km (18,20 persen) dari total panjang jalan mencapai 896,47 km. Berdasarkan kondisinya, sepanjang 378,61 km (42,23 persen) dalam keadaan yang baik. Sisanya sekitar 57,77 persen jalan masih tergolong jalan dengan kondisi sedang, rusak, dan rusak berat. Hal ini menunjukkan masih diperlukannya usaha dari pemerintah daerah untuk memperbaiki kondisi jalan untuk memudahkan akses antar daerah.

PT. Pos Indonesia masih dipercaya menjadi sarana untuk pengiriman surat, uang, maupun barang di Kabupaten Banggai Kepulauan. Meskipun telah ada ekspedisi pengiriman barang kilat, namun PT. Pos lebih dipilih karena dapat menjangkau wilayah terpencil. Di Banggai Kepulauan sendiri hanya terdapat 1 (satu) kantor pos yang terletak di Kecamatan Tinangkung.

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019

Uraian	2019	
	Panjang Jalan (km)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Jenis Permukaan Jalan		
Aspal	656,66	73,25
Tidak Diaspal	239,81	26,75
Lainnya	-	-
Kondisi Jalan		
Baik	378,61	42,23
Sedang	193,96	21,64
Rusak	216,46	24,15
Rusak Berat	107,44	11,98

Sumber : Kabupaten Banggai Kepulauan Dalam Angka 2020

Jumlah Penumpang Kapal dan Barang di Pelabuhan Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019

Penumpang (Orang)	Datang	Berangkat
		53 617

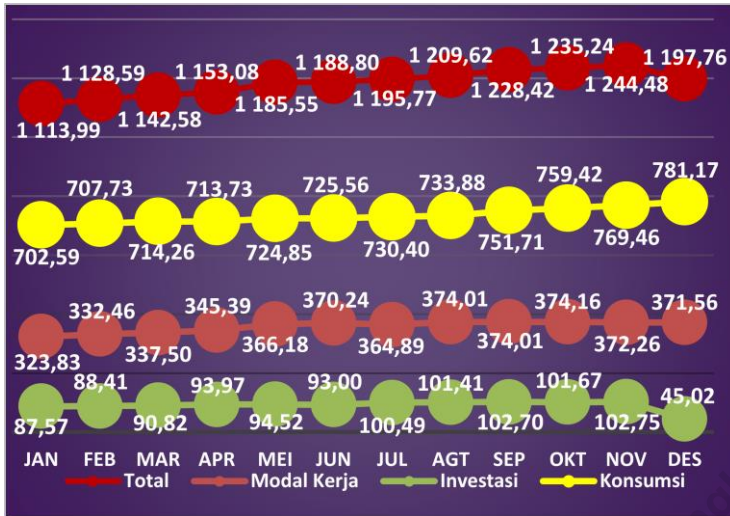
Barang (Ton)	Bongkar	Muat
		5 037

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka 2020

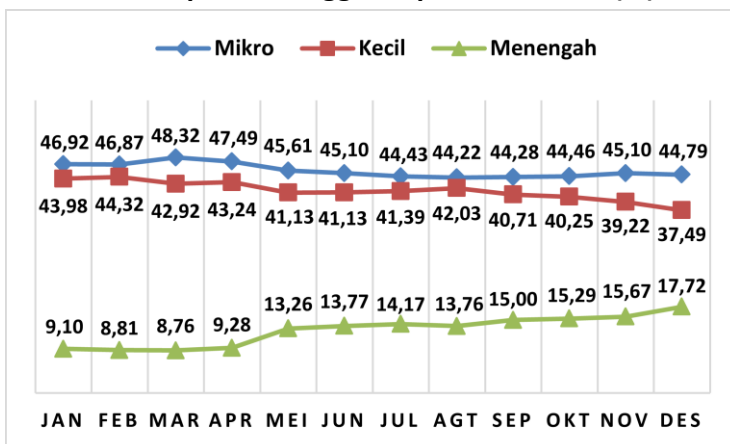


PERBANKAN DAN INVESTASI 13

Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019 (Miliar Rupiah)



Persentase Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang Diberikan Bank Umum Menurut Skala Usaha di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019 (%)



Sumber : Statistik Ekonomi – Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Vol. 20 No. 01 Januari 2020

Pada tahun 2019, pinjaman rupiah dan valuta asing yang diberikan Bank Umum dan BPR di Kabupaten Banggai Kepulauan lebih banyak diperuntukkan bagi pinjaman konsumsi dengan nilai posisi pinjaman pada Desember 2019 mencapai 1.197,76 miliar rupiah. Sementara itu, pinjaman untuk modal kerja sebesar 371,56 miliar rupiah dan untuk investasi hanya sebesar 45,02 miliar rupiah. Posisi pinjaman ini cenderung meningkat dari bulan Januari hingga Desember 2019.

Apabila dilihat berdasarkan sektor ekonominya, posisi pinjaman pada Desember 2019 total pinjaman yang diperuntukkan pada lapangan usaha mencapai 34,78 persen atau sebesar 416,57 miliar rupiah. Sementara itu, total pinjaman untuk non-lapangan usaha mencapai 65,22 persen atau sebesar 781,17 miliar rupiah yang mencakup pinjaman untuk rumah tinggal, kendaraan bermotor, dan lainnya.

Sementara itu, kredit yang diberikan Bank Umum pada tahun 2019 lebih banyak diperuntukkan bagi usaha mikro dengan besaran kredit mencapai 44,79 persen dari total kredit yang diberikan pada posisi bulan Desember 2019. Dari total kredit yang mencapai 355,06 miliar rupiah tersebut, 88,88 persen kredit diberikan untuk modal kerja dan 11,12 persen sisanya untuk investasi.

14 HARGA-HARGA



Perkembangan harga sembako di Kabupaten Banggai Kepulauan tiap bulan pada tahun 2019 disajikan pada grafik di samping. Beberapa komoditi mengalami kenaikan harga dan beberapa mengalami penurunan harga. Akan tetapi, harga-harga sembako tersebut dapat dikatakan masih stabil rata-ratanya.

Apabila dilihat dari rata-rata harganya, terlihat bahwa beberapa komoditas tidak menunjukkan perubahan harga secara signifikan. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya penawaran dan permintaan barang, inflasi, pendapatan masyarakat, dan beberapa faktor lainnya.

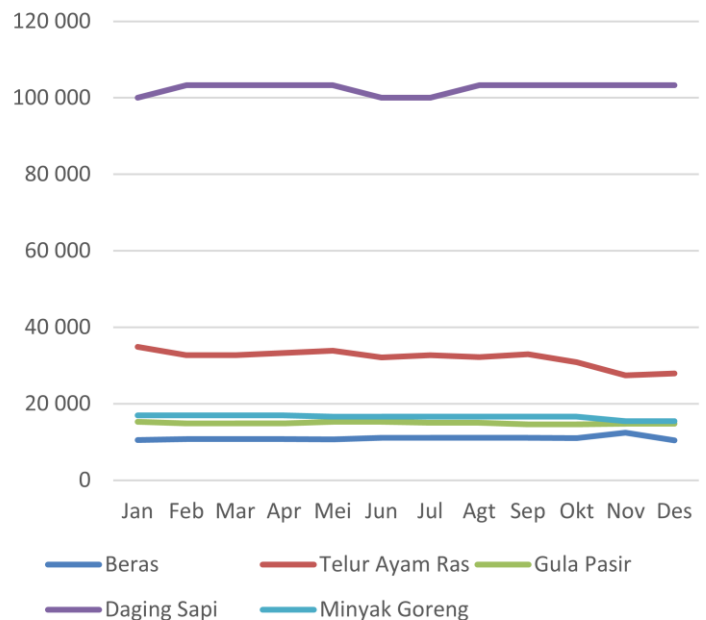
Tahukah Anda :

Kenaikan harga sembako di Banggai Kepulauan biasanya terjadi saat menjelang hari besar keagamaan dan saat bulan puasa.

Rata-Rata Harga Sembako di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019

Uraian	2019
(1)	(2)
Beras (Rp/kg)	10 977
Telur Ayam Ras (Rp/kg)	31 978
Gula Pasir (Rp/kg)	14 939
Daging Sapi (Rp/kg)	102 500
Minyak Goreng (Rp/liter)	16 616

Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Terpilih di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019





PENGELUARAN PENDUDUK 15

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2018-2019

Jumlah Pengeluaran (Rp)	Persentase (%)	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 149 999	0,00	0,00
150 000 – 199 999	0,00	0,00
200 000 – 299 999	6,70	2,20
300 000 – 499 999	30,81	22,11
500 000 – 749 999	28,78	36,02
750 000 – 999 999	14,89	16,13
1 000 000 –1 499 999	12,47	13,50
≥ 1 500 000	6,35	10,03

Sumber : Kabupaten Banggai Kepulauan Dalam Angka 2019-2020

Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019



Pendapatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk. Akan tetapi, sebagian masyarakat masih tidak mau terbuka untuk menyampaikan berapa besar pendapatannya. Sehingga untuk mengetahui jumlah pendapatan dilakukan pendekatan dengan cara mengetahui seberapa besar pengeluaran untuk mencukupi kebutuhan. Persentase kelompok pengeluaran per kapita sebulan yang terbesar berkisar antara Rp 500.000 s.d. Rp 749.999. Sebanyak 36,02 persen penduduk yang pengeluarannya berkisar pada kelompok tersebut. Sementara itu, hanya 2,20 persen penduduk yang pengeluarannya berkisar antara Rp 200.000 s.d. Rp 299.999 dan terdapat 10,03 persen penduduk yang pengeluarannya \geq Rp 1.500.000.

Dilihat dari rata-rata pengeluaran penduduk pada kelompok makanan, penduduk lebih banyak membelanjakan pengeluarannya pada kelompok makanan dan minuman jadi yang rata-rata pengeluarannya mencapai 18,71 persen dari keseluruhan nilai pengeluaran kelompok makanan. Sedangkan yang terendah pada kelompok makanan kacang-kacangan sebesar 0,73 persen.

Sementara itu, untuk kelompok non-makanan, rata-rata pengeluaran tertinggi berada pada kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga dengan nilai rata-rata pengeluaran sebulan mencapai 48,75 persen dari total rata-rata pengeluaran non-makanan. Sedangkan yang terendah pada kelompok keperluan pesta dan upacara sebesar 2,52 persen dari total rata-rata pengeluaran non-makanan.

16 PERDAGANGAN



Sektor perdagangan di Kabupaten Banggai Kepulauan ditunjang oleh sarana perdagangan yang umumnya dimiliki oleh penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan. Banyaknya pedagang di Banggai Kepulauan pada tahun 2019 berjumlah 447 pedagang yang terdiri dari 8 pedagang menengah dan 439 pedagang kecil yang tersebar di seluruh kecamatan.

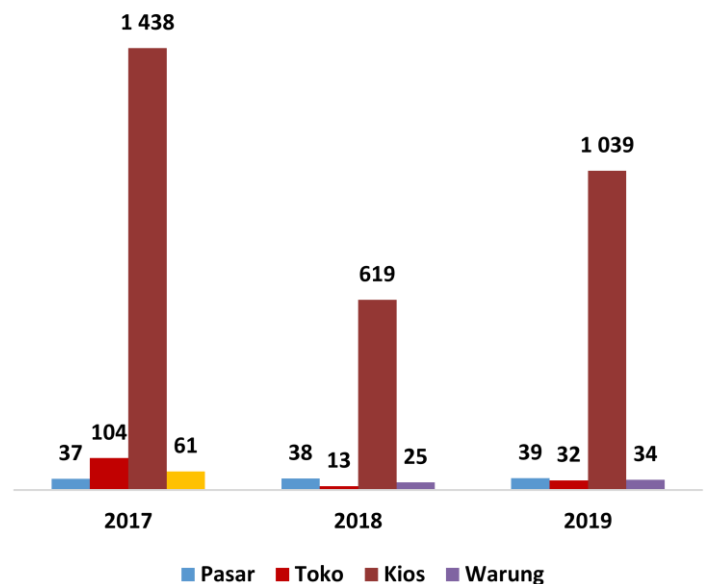
Cukup pesatnya kemajuan sektor perdagangan di Banggai Kepulauan sendiri ditunjang oleh adanya sarana perdagangan yang terdapat di Kabupaten Banggai Kepulauan. Sebagian besar sarana perdagangan masih berbentuk kios (1.039 unit) yang umumnya dimiliki penduduk di tempat tinggalnya. Pasar yang ada sebagian besar berupa pasar tradisional yang beroperasi mingguan. Secara total, pada tahun 2019 Kabupaten Banggai Kepulauan memiliki 39 pasar tradisional yang sebagian besar beroperasi mingguan.

Banyaknya Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019

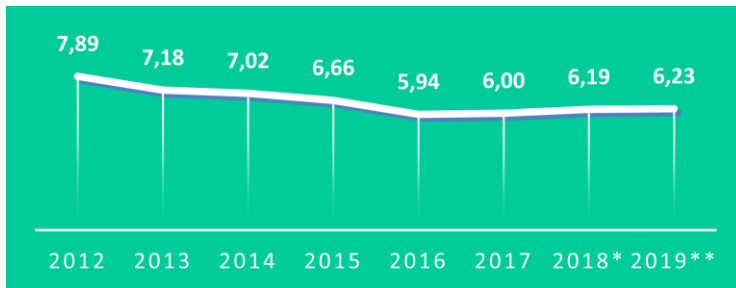
Kecamatan	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
Totikum	-	-	55
Totikum Selatan	-	-	23
Tinangkung	-	1	66
Tinangkung Selatan	-	-	15
Tinangkung Utara	-	2	10
Liang	-	1	25
Peling Tengah	-	-	22
Bulagi	-	-	66
Bulagi Selatan	-	1	54
Bulagi Utara	-	1	23
Buko	-	-	10
Buko Selatan	-	2	70

Sumber : Kabupaten Banggai Kepulauan Dalam Angka 2020

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Banggai Kepulauan, 2017-2019



Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banggai Kepulauan, 2012 – 2019 (%)



Perkembangan PDRB Kabupaten Banggai Kepulauan, 2017-2019

Uraian	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB ADHB (Juta Rp)	3 299 736	3 648 811	4 036 954
PDRB ADHK (Juta Rp)	2 461 854	2 614 256	2 776 999
PDRB/kapita ADHB (Juta Rp)	28,25	31,02	34,10
PDRB/kapita ADHK (Juta Rp)	21,08	22,22	23,45

Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (%) (5 Terbesar)

Pertanian	48,96	48,68	47,86
Perdagangan	19,37	19,11	19,52
Jasa Pendidikan	5,75	6,17	6,08
Administrasi Pemerintahan	5,31	5,28	5,27
Transportasi dan Pergudangan	3,11	3,10	3,14

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun. Sedangkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dengan membandingkan PDRB atas dasar harga konstan tahun aktif dengan tahun sebelumnya.

Dilihat dari distribusi sektoralnya, pendapatan terbesar Kabupaten Banggai Kepulauan diperoleh dari sektor pertanian yaitu sebesar 47,86 persen. Hal ini sejalan dengan tipikal Kabupaten Banggai Kepulauan yang merupakan kabupaten berbasis pertanian. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor konstruksi yang tumbuh sebesar 15,68 persen.

Perkembangan PDRB menunjukkan pertumbuhan ke arah yang positif, diikuti dengan meningkatnya PDRB per kapita dari 31,02 juta rupiah pada tahun 2018 menjadi 34,10 juta rupiah pada tahun 2019. Dengan meningkatnya PDRB tersebut, diharapkan Kabupaten Banggai Kepulauan mampu menyediakan dan membangun fasilitas serta infrastruktur yang lebih memadai agar seluruh potensi yang ada dapat dikembangkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Sumber : Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banggai Kepulauan Menurut Lapangan Usaha 2015-2019

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

18 PERBANDINGAN REGIONAL



Dilihat dari perbandingan PDRB perkapitanya (Atas Dasar Harga Berlaku/ ADHB), Kabupaten Morowali memiliki PDRB perkapita tertinggi, yaitu 200,56 juta rupiah. Sedangkan kabupaten dengan PDRB perkapita terendah adalah Kabupaten Banggai Laut yaitu sebesar 32,49 juta rupiah. Kabupaten dengan pertumbuhan ekonomi terendah adalah Kabupaten Sigi dengan pertumbuhan ekonomi 3,91 persen. Sementara itu kabupaten dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kabupaten Morowali dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 14,51 persen.

Indeks Pembangunan Manusia merupakan salah satu indikator penting yang menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di suatu daerah. Jika dibandingkan IPM antarkabupaten pada tahun 2019, Kabupaten Tojo Una-Una merupakan kabupaten dengan IPM terendah di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu sebesar 64,52. Sementara itu Kota Palu memiliki IPM tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu 81,50. Hal ini dapat menjadi pertimbangan pemerintah daerah dalam menyusun program rencana pembangunan, yang seyogyanya juga harus memperhatikan pembangunan SDM.

Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2019

Kab/Kota	Pertumbuhan Ekonomi (%)**	PDRB ADHB Perkapita (Juta Rupiah)**
(1)	(2)	(3)
Banggai Kepulauan	6,23	34,10
Banggai	7,15	80,98
Morowali	14,51	200,56
Poso	6,20	37,07
Donggala	5,55	40,32
Toli-Toli	4,84	36,24
Buol	4,04	36,29
Parigi Moutong	4,24	38,15
Tojo Una-Una	5,70	37,10
Sigi	3,91	37,54
Banggai Laut	6,22	32,49
Morowali Utara	10,45	91,70
Kota Palu	4,58	63,40

Sumber: Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2020
 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah Menurut Lapangan Usaha 2015-2019
 **) angka sangat sementara

Perbandingan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2019

Tojo Una-Una	64,52
Banggai Kepulauan	65,13
Banggai Laut	65,27
Toli-Toli	65,42
Parigi Moutong	65,47
Donggala	65,49
Buol	67,69
Sigi	68,16
Morowali Utara	68,45
Banggai	70,36
Poso	71,40
Morowali	72,02
Kota Palu	81,50

LAMPIRAN

<https://bangk.kab.bps.go.id>

**Tabel Perbandingan Indikator Sosial dan Ekonomi
Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2019**

Kabupaten/Kota	Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)	PDRB ADHB** (Miliar Rp)	PDRB ADHK 2010** (Miliar Rp)	Laju Pertumbuhan Ekonomi** (%)	Indeks Pembangunan Manusia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	118 401	4 036,95	2 777,00	6,23	65,13
Banggai	376 808	30 512,58	19 724,81	7,15	70,36
Morowali	121 296	24 327,24	17 199,83	14,51	72,02
Poso	256 393	9 505,74	6 475,83	6,20	71,40
Donggala	304 110	12 260,94	8 623,08	5,55	65,49
Toli-Toli	235 800	8 545,14	5 736,41	4,84	65,42
Buol	162 179	5 885,35	4 077,27	4,04	67,69
Parigi Moutong	490 915	18 729,00	12 152,77	4,24	65,47
Tojo Una-Una	153 991	5 712,94	3 924,08	5,70	64,52
Sigi	239 421	8 987,11	6 260,62	3,91	68,16
Banggai Laut	75 003	2 437,04	1 748,02	6,22	65,27
Morowali Utara	128 323	11 767,23	7 911,62	10,45	68,45
Kota Palu	391 383	24 815,53	16 026,16	4,58	81,50

***) angka sangat sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://bangkepkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

Kompleks Perkantoran, Jl. Bukit Trikora, Kec. Tinangkung, 94785
Telp. (0462) 2223881
Homepage: <https://bangkepkab.bps.go.id> Email: bps7201@bps.go.id

ISBN 978-602-0715-19-3

